

# **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN PUBLIK DAN REPUTASI KAP TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN**

**Umi Murtini**

**Yusefin PuspaTirtaningrum**

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana  
Jl. Dr. Wihidin Sudiro Husodo 5 - 25, Yogyakarta, 55224  
umimurtini@yahoo.com

## **ABSTRAK**

Ketepatan waktu merupakan karakteristik penting dalam pelaporan laporan keuangan disamping laporan pokok dan catatan atas laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat mempersulit penggunaannya. Tuntutan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan keputusan Ketua BAPEPAM No.36/PM/2003 tentang kewajiban menyampaikan laporan keuangan berkala. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Pengujian menggunakan analisis regresi logistik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, sedangkan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

**Kata kunci:** *timeliness*, reputasi KAP, laporan keuangan

## **ABSTRACT**

*Punctuality is important character in reporting the financial report besides main report and note of financial report. Delay of financial report publication will distract its user. Demand of its punctuality in delivering financial report of public enterprise in Indonesia is regulated on UU No. 8, 1995 on capital market and based on BAPEPAM chief's decision No.36/PM/2003 on regular financial report obligation. This research aims to test the impact of profitability, liquidity, public ownership and KAP reputation towards punctuality on reporting the financial report. The test was using logistic regression analysis. The result shows that profitability, liquidity, and KAP reputation do not affect toward the punctuality on reporting the financial report, meanwhile the public ownership affects the punctuality on reporting the financial report*

**Keywords:** *timelines, KAP reputation, financial report*

## PENDAHULUAN

Ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik penting dalam pelaporan laporan keuangan disamping laporan pokok dan catatan atas laporan keuangan. Ketepatan publikasi suatu laporan keuangan dapat mengalami keterlambatan yang diakibatkan oleh perusahaan terlambat menerbitkan laporan keuangan dan lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan akan memberikan andil bagi kinerja yang efisien di pasar saham yaitu sebagai fungsi evaluasi dan *pricing*, membantu mengurangi tingkat *insider trading* dan kebocoran serta rumor di pasar saham. Tuntutan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan keputusan Ketua BAPEPAM No.36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala.

Keterlambatan penyajian laporan keuangan menimbulkan kemungkinan bocornya informasi kepada pihak luar. Keterlambatan penyajian laporan keuangan mengakibatkan tertundanya pengambilan keputusan investasi. Hal ini mengakibatkan investor kehilangan kesempatan untuk berinvestasi dan kehilangan keuntungan yang seharusnya diperoleh karena persaingan yang ketat dari investor lain.

Pentingnya publikasi laporan keuangan audit sebagai informasi yang bermanfaat bagi pelaku bisnis di pasar modal untuk pengambilan keputusan investasi, sehingga ketepatan waktu penyelesaian audit laporan keuangan turut mempengaruhi manfaat informasi laporan keuangan audit. Profitabilitas merupakan berita baik bagi publik, sehingga perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Perusahaan yang mampu menghasil-

kan profit cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian.

Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut menandakan berita baik (*good news*) sehingga perusahaan cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Dalam kepemilikan publik, modal atau ekuitas adalah nilai perusahaan yang menjadi hak pemilik. Pemilik perusahaan dari pihak luar (*outsider ownership*) mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu. Kepemilikan publik menurut Saleh (2004) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Artinya, semakin besar kepemilikan publik, maka perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan laporan keuangan.

Laporan kinerja perusahaan harus disampaikan kepada publik secara akurat dan terpercaya, oleh karena itu perusahaan diminta untuk menggunakan jasa KAP. Untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan tersebut, maka perusahaan menggunakan jasa KAP yang bereputasi baik. Kantor akuntan besar disebut memiliki akuntan yang berperilaku lebih etikal daripada akuntan di kantor akuntan kecil. KAP besar dalam hal ini yaitu *the big four*, dimana KAP *the big four* cenderung lebih cepat menyelesaikan tugas audit yang mereka terima bila dibandingkan dengan KAP *non the big four*. KAP *the big four* cenderung menyajikan audit yang lebih baik dibanding dengan KAP *non the big four* karena mereka memiliki nama baik yang dipertaruhkan. Hal ini membuktikan pendapat bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *the big four* cenderung lebih cepat menyelesaikan auditnya dan akan

tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

## KAJIAN LITERATUR

*Timeliness* (ketepatanwaktu) adalah rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit (auditan) kepada publik, atau lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepublik, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Bapepam. Untuk memenuhi karakteristik kualitatif dari laporan keuangan khususnya karakteristik yang relevan dan andal maka, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang diambil. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai dalam mempengaruhi kualitas keputusan (Bandi dan Harmanto, 2002).

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 tahun 1996 tentang Pasar Modal. Bapepam bersama BEI menetapkan Kep.No.36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala yaitu bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan akuntan publik dengan pendapat yang lazim kepada Bapepam. Sejak tanggal 14 Agustus 2002, peraturan Kep-80/PM/1996 diganti dengan peraturan baru dengan nomor X.K.2 (Kep.No.36/PM/2003) tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala, yang antara lain mengatur batas waktu penyampaian laporan keuangan ke Bapepam menjadi 90 hari. Apabila perusahaan terlambat menyampaikan

laporan keuangan, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bapepam, maka perusahaan dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh undang – undang. Sanksi dan denda yang dikenakan berjenjang tergantung berat tidaknya kesalahan, mulai dari sebatas peringatan sampai dengan *delisting* dari bursa. Sejak tanggal 14 agustus 2002, peraturan Kep-80/PM/1996 diganti dengan peraturan baru dengan nomor X.K.2 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala, yang antara lain mengatur batas waktu penyampaian laporan keuangan ke Bapepam menjadi 90 hari.

### *Profitabilitas dan Likuiditas*

Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan katefektivitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan, sedang likuiditas merupakan ketersediaan sumberdaya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Profitabilitas dan likuiditas merupakan *good news* bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas dan likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik (*good news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

Suharli dan Rachpiliani (2006), memberikan bukti empiric bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktupenyampaian laporan keuangan perusahaan dan memiliki hubungan searah. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk melunasi kuajiban jangka pendeknya juga tinggi.

## Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik penting dalam menentukan nilai perusahaan. Terdapat dua aspek kepemilikan yang perlu dipertimbangkan, yaitu : (1) Konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh publik atau pihak luar dan (2) Kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam (*Insider ownership*). Pemilik dari pihak luar dianggap berbeda dengan manajer, dimana kecil kemungkinannya pemilik dari luar untuk terlibat dengan urusan bisnis perusahaan sehari – hari, namun kepemilikan publik mempunyai kekuatan besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu.

## Reputasi KAP

Kantor Akuntan Publik yang berlaku universal adalah *big four worldwide accounting firm* yang terdiri dari Osman Ramli Satrio & Co (*Deloitte Touche Tohmatsu*), Haryanto Sahari & Co (*Pricewaterhouse Coopers*), Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (*Ernst & Young*), serta Siddharta Siddharta & Widjaja (KMPG). Kantor akuntan publik yang memiliki reputasi yang baik dapat diartikan kualitas audit yang dihasilkan pun lebih baik. Dengan demikian pihak manajemen akan segera menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan dengan reputasi yang baik secara tepat waktu.

Oktorina dan Suharli (2005) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan kantor KAP besar mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Struktur kepemilikan perusahaan dan KAP besar memiliki hubungan searah dengan ketepatan waktu, sedangkan ukuran perusahaan memiliki hubungan yang tidak searah dengan ketepatan waktu. Adapun faktor DER (*Debt to Equity Ratio*) dan profitabilitas tidak mempengaruhi

ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Hal ini berarti semakin banyak jumlah pemegang saham, semakin kecil kemungkinan pelaporan laporan keuangan tidak tepat waktu. Jumlah pemegang saham yang semakin banyak, berarti semakin banyak pihak yang mendesak manajemen untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. KAP besar, bahwa suatu KAP besar memiliki kualitas yang lebih baik. Reputasi KAP besar dipertaruhkan dalam setiap penugasannya. KAP besar akan berusaha mempertahankan reputasinya dengan menyampaikan hasil auditnya secepatnya. Sebaliknya ukuran perusahaan semakin besar maka semakin rumit pula data untuk kelengkapan dan akurasi laporan keuangan.

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *profit* merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan dan publik, sehingga perusahaan tidak menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Oleh karena itu perusahaan yang mampu menghasilkan *profit* cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan laporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian (Suharli dan Rachpriliani, 2006)

Ketepatan waktu dan keterlambatan pengumuman laba tahunan dipengaruhi oleh isi laporan keuangan. Jika pengumuman laba berisi berita baik maka pihak manajemen akan cenderung melaporkan tepat waktu. Pada penelitian lain, menurut Saleh (2004) tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

**H1:** Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya. Likuiditas diukur dengan aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Ukuran likuiditas perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (kas terhadap kewajiban lancar).

Hilmi dan Ali (2008), likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dalam tingkat likuiditas yang tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan laporan keuangannya. Berdasarkan alasan tersebut, hipotesis yang dapat dikempangkan adalah :

**H2:** Profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Hilmi dan Ali (2008) kepemilikan public adalah kepemilikan masyarakat umum (bukan institusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik. Pemilik perusahaan dari pihak luar memiliki keterbatasan dalam urusan bisnis sehari-hari perusahaan, akan tetapi mereka berkepentingan untuk mengetahui tingkat kembalian (*rate of return*) atas investasi mereka. Pemilik pihak luar perusahaan membutuhkan informasi laporan keuangan dari perusahaan agar dapat mengambil keputusan tepat dan secepatnya. Oleh karena itu, pihak luar perusahaan memiliki hak untuk menekan manajemen dalam perusahaan untuk secepatnya menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk segera diterbitkan.

**H3:** Kepemilikan publik mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kantor Akuntan publik yang berlaku universal adalah *big four worldwide*

*accounting firm*. Kantor akuntan publik dengan reputasi yang baik dapat diartikan kualitas audit yang dihasilkan pun baik. KAP dengan kualitas audit yang baik pada dasarnya berukuran besar. Pihak manajemen perusahaan akan segera menyampaikan laporan keuangannya yang telah diaudit oleh kantor akuntan dengan reputasi baik secara tepat waktu.

KAP *the big four* cenderung untuk menyelesaikan tugas audit yang mereka terima dibanding dengan KAP *non the big four*. Selain itu KAP *the big four* banyak mengeluarkan pendapat *going concern* daripada KAP *non the big four* (Yuliana dan Yanti, 2004) yang mana KAP *the big four* lebih menginginkan untuk mengambil sikap yang tepat dan mengeluarkan pendapat yang sesuai serta memiliki kemampuan teknis untuk mendeteksi *going concern* perusahaan dan cenderung menyajikan audit yang lebih baik dibandingkan dengan KAP *non big four* karena mereka memiliki nama baik yang dipertaruhkan. KAP *the big four* umumnya memiliki sumberdaya yang lebih besar sehingga dapat melakukan audit lebih cepat dan efisien.

**H4:** Reputasi Kantor Akuntan Publik mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## METODA PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, metode pengambilan sampel dengan purposive sampling dengan kriteria: 1) Perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI selama empat tahun berturut-turut pada tahun 2005, 2006, 2007, dan 2008. 2) Tanggal publikasi laporan keuangan per 31 Desember. 3) Laporan keuangan publikasi tahunan (*annual report*) untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember.

Ketepatan waktu diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana kategori 0, untuk perusahaan yang tidak

tepat waktu dan kategori 1, untuk perusahaan yang tepat waktu. *Profitability* dalam penelitian ini menggunakan *return on assets* (ROA). Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) yang merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

Variabel kepemilikan publik diukur dengan melihat seberapa besar saham yang dimiliki oleh publik. Reputasi KAP diukur dengan perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *The Big Four* diberi nilai *dummy* 1, sedangkan kategori perusahaan manufaktur yang menggunakan jasa selain KAP yang berafiliasi dengan KAP *The Big Four* diberi nilai *dummy* 0.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Formulasi model Logit dapat ditulis dengan persamaan berikut :

$$\text{TIME} = \beta + \beta_1\text{PROFIT} + \beta_2\text{LIQUID} + \beta_3\text{KP} + \beta_4\text{KAP} + \varepsilon$$

Perbandingan antara probabilitas terjadinya suatu peristiwa dengan probabilitas tidak terjadinya suatu peristiwa disebut dengan istilah *Odd* (resiko). Untuk melihat *odd* atau probabilitas ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan, dapat dicari dengan menggunakan persamaan regresi logistik (Ghozali, 2009) sebagai berikut:

$$\text{Ln [odds]} = \beta + \beta_1\text{PROFIT} + \beta_2\text{LIQUID} + \beta_3\text{KP} + \beta_4\text{KAP} + \varepsilon$$

Keterangan :

TIME = Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan (*dummy* ; 0 = tidak tepat waktu, dan *dummy* ; 1 = tepat waktu).

PROFIT = Profitabilitas (*Return On Assets*)

LIQUID = Likuiditas (*Current Ratio*)

KP = Kepemilikan publik

KAP = Reputasi KAP (*dummy*; 0 = KAP *non the big four*, dan 1 = KAP *the big four*).

$\varepsilon$  = *error term*

Apabila hubungan antara odds dan profitabilitas adalah sebagai berikut :

$$\text{odds} = \frac{p}{1 - p}$$

maka persamaan *logistic regression* dapat dinyatakan sebagai berikut (Ghozali, 2009):

$$\text{Ln (odds)} = \frac{p}{1 - p} \beta + \beta_1\text{PROFIT} + \beta_2\text{LIQUID} + \beta_3\text{KP} + \beta_4\text{KAP} + \varepsilon$$

Keterangan :

TIME = Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan (*dummy* ; 0 = tidak tepat waktu, dan *dummy* ; 1 = tepat waktu).

PROFIT = Profitabilitas (*Return On Assets*)

LIQUID = Likuiditas (*Current Ratio*)

KP = Kepemilikan publik

KAP = Reputasi KAP (*dummy*; 0 = KAP *non the big four*, dan 1 = KAP *the big four*).

Ln = Logaritma natural

P = Probabilitas

## HASIL PENELITIAN

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi logistik dapat disajikan dalam tabel 1, sebagai berikut:

**Tabel 1**  
 $TIME = \beta + \beta_1PROFIT + \beta_2LIQUID + \beta_3KP + \beta_4KAP + \varepsilon$

| Keterangan         | B     | Sig.  | Exp(B) |
|--------------------|-------|-------|--------|
| Constan            | 0.292 | 0.164 | 1.339  |
| Profit             | 0.013 | 0.085 | 1.013  |
| Kepemilikan Publik | -     | 0.032 | 0.990  |
|                    | 0.010 |       |        |
| Kap                | 0.242 | 0.194 | 1.274  |
| Liquid             | 0.061 | 0.155 | 1.063  |

Pada table 1 terlihat PROFIT tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan (H<sub>1</sub> tidak terdukung). Variabel kepemilikan public berpengaruh negative terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan (H<sub>3</sub> terdukung).

Variabel reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan (H<sub>4</sub> tidak terdukung). Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan (H<sub>2</sub> tidak terdukung).

**PEMBAHASAN**

Hasil pengujian regresi logistic (*logistic regression*) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan tidak menentukan perusahaan akan tepat waktu atau terlambat dalam melaporkan laporan keuangannya. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi tidak menjamin akan memicu perusahaan untuk tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya. Cukup banyak perusahaan yang sering mengalami keuntungan, jika dari periode satu ke periode lain

perusahaan mengalami naik turun profit yang mencolok justru akan membuat kekhawatiran bagi para investornya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang fluktuatif tidak dapat menjanjikan keuntungan di masa mendatang, perusahaan bias memperoleh keuntungan yang tinggi kemudian dalam waktu singkat mengalami kerugian. Oleh karena itu para investor tidak ingin mengambil resiko. Hasil yang diperoleh ini sesuai dengan penelitian Hilmi dan Ali (2008). Dari hasil dapat disimpulkan bahwa profitabilitas sebesar 0.990 (nilai Exp.B) kali cenderung mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, atau semakin besar kepemilikan publik maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk tepat waktu melapor akan laporan keuangannya. Hal ini kemungkinan disebabkan kepemilikan public lebih didominasi oleh individu/perorangan daripada institusi, sehingga kekuatan untuk menekan manajemen dalam menyajikan laporan secara tepat waktu kurang begitu kuat.

Reputasi KAP (KAP) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti menggunakan jasa KAP *big four* tidak menjamin pelaporan laporan keuangan perusahaan tepat waktu. KAP *big four* memiliki banyak klien dengan bidang industri yang berbeda-beda. Dalam menyelesaikan tugas

audit, tingkat kesulitan yang dihadapi berbeda-beda. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008).

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya tidak mempengaruhi keterlambatan maupun ketepatan waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya. Diduga perusahaan yang tidak dapat melunasi hutangnya pada tahun ini dapat menundanya menjadi hutang jangka panjang, dengan demikian perusahaan tidak memperhitungkan likuiditas dalam melaporkan laporan keuangannya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah jika terus mengalami keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangannya dapat membuat investor semakin kehilangan kepercayaannya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Hilmi dan Ali (2008).

## SIMPULAN

Dari analisis regresi logistik, hanya ada satu variabel yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan yaitu variabel kepemilikan publik. Kepemilikan publik menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI. Hal tersebut memberikan indikasi bahwa semakin besar kepemilikan publik terhadap perusahaan maka semakin besar kemungkinan suatu perusahaan tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya.

Hasil analisis regresi logistik untuk variabel profitabilitas, reputasi KAP, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI.

Hal ini diduga disebabkan kenyataan yang terjadi di pasar modal bahwa variabel-variabel tersebut tidak cukup menjadi alasan atas ketidakmampuan perusahaan dalam menyediakan laporan keuangan tepat waktu, mengingat tersediannya informasi akuntansi merupakan batasan penting dalam mengambil keputusan bagi para pemakainya.

## KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pemilihan variable yang diperkirakan akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Banyak factor yang dapat mempengaruhi ketepatan pelaporan laporan keuangan, tetapi belum dimasukkan dalam penelitian ini.

Penelitian selanjutnya hendaknya memasukan faktor-faktor lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan seperti : kompleksitas operasional perusahaan, atau kualitas sistem pengendalian internal, supaya penelitian semakin luas dan faktor-faktor keterlambatan pelaporan laporan keuangan dapat ditemukan lebih lengkap.

## DAFTAR REFERENSI

- Bandi dan Harmanto, 2002. Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 155-164
- Ghozali, 2005. *Ekonometrika, Teori konsep dan Aplikasi dengan Program SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,
- Hilmi dan Ali, 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Ketepatan Waktu Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ), *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XI*

Oktorina, M. dan Michell, S. 2005, Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 119-132

Saleh, 2004. Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi, XII*, Denpasar, Bali

Suharli dan Rachpriliani, 2006. Studi Empiris Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 8 (1): 34 – 55

Yuliana dan Yanti, 2004. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16 (2): 135-146